

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek Dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMA Negeri 10 Surabaya¹

Kecamatan woncolo merupakan salah satu kecamatan di kota Surabaya, sebagian penduduknya merupakan warga pendatang dan pribumi asli. Rata-rata setiap orang yang pindah ke Surabaya ingin mencari pekerjaan yang layak dan mapan, hal inilah yang mendominasi masyarakat Surabaya sebagai pekerja keras yang ulung. Pekerjaan yang paling banyak berada di Surabaya adalah wiraswasta, dan pegawai negeri. Pembangunan di sekitar kota Surabaya semakin besar dan pesat. Hampir setiap tempat/ lahan tak ubahnya menjadi gedung-gedung bertingkat dan banyaknya perumahan-perumahan yang memadati Surabaya. Dulu pada tahun 1977 saat Surabaya masih tidak seramai ini, dibangunlah sebuah sekolah yang bernama SMPP yang dibangun di tengah pemukiman warga, harapan para investor pengembang itu agar anak-anak yang sekolah disana tidak merasa kejauhan saat sekolah, saat itu SMPP berdiri secara swasta, kemudian beberapa tahun kemudian, sekolah SMPP ini di

¹ wawancara dengan Bpk H.M Sukron hari senin tanggal 14 Mei 2012 , pukul 13.00 WIB

negeri kan oleh pemerintah yang menjadi SMAN 10 Surabaya, dahulu SMAN 10 Surabaya ini tidak berdiri sendiri , melainkan bergabung dengan SMAN 16, SMAN 10 ini menumpang gedung yang saat itu tidak mempunyai gedung, dengan jam masuk yang kecil, yaitu hanya masuk sore hari saja, SMAN 10 dan SMAN 16 dipecah, kemudian barulah SMAN 10 berdiri sendiri yang beralamatkan di Jl. Jemur Sari 1/28 kecamatan Wonocolo. Sekolah yang berada di perumahan ini juga menjadi persyaratan yang utama bagi pengembang perumahan untuk adanya fasilitas umum yang dapat digunakan untuk semua orang, terutama warga sekitar perumahan, misalnya sekolahan atau tempat ibadah.

b. Tujuan Pendirian²

- a) Peningkatan perolehan prestasi akademik dan non akademik
- b) Peningkatan jumlah Lulusan yang dapat masuk ke Perguruan Tinggi
- c) Peningkatan Profesionalisme Guru dan Karyawan
- d) Mampu menjadi Juara dibidang IPTEK, Olah raga dan seni baik tingkat Provinsi maupun Nasional
- e) Memiliki Kemampuan dan Ketrampilan serta Kecerdasan berdasarkan Keimanan dan Ketaqwaan.

² Dokumentasi SMAN 10 Surabaya

c. Visi dan Misi³

1. Visi SMAN 10 Surabaya :

- a) Profesionalisme, Berprestasi, Berbudaya, Kompetensi Positif, Unggul dalam IPTEK dan keteladanan berlandaskan IMTAQ
- b) Mewujudkan Siswa yang anti Korupsi

2. Misi SMAN 10 Surabaya

- a) Meningkatkan kualitas layanan Pembelajaran yang terprogram dan kondusif guna prestasi kerja agar prestasi belajar siswa tercapai sesuai yang dimiliki melalui efektivitas Pembelajaran.
- b) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Karyawan melalui kegiatan Pengembangan Karier Pelatihan, Tugas Belajar, Studi Banding dan MGMP
- c) Menyupayakan layanan secara Optimal termasuk layanan berkebutuhan khusus dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar menjadi sekolah unggul
- d) Mempertajam motivasi dengan pendalaman terhadap Pembelajaran Agama dan Budi Pekerti luhur untuk mencapai kecerdasan berlandaskan Iman dan Taqwa.

d. Profil SMA Negeri 10 Surabaya⁴

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SMA Negeri 10 Surabaya |
| Nomor Statistik Sekolah | : 301056012010 |

³ ibid

⁴ dokumen SMAN 10 Surabaya

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20532243

**2) Alamat Sekolah : Jl. Jemur Sari I/28, Kec Wonocolo
Surabaya**

Desa / Kelurahan : Jemur Wonosari

Kecamatan : Wonoclo

Kabupaten / Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 60237

Telpon / Fax : (031) 8415273 / (031) 8430673

E-mail/Website : www.sma-x-.sch.id

**3) Nomor Rekening : 9911145511 - Giro Umum Dinas
Pemerintah**

Nama Bank : Bank Jatim

Kantor : Cabang Utama Surabaya

Alamat Bank : Jl. Basuki Rahmat 98 - 104 Surabaya

Telpon Bank : (031) 5310090 – 5010099

4) Akte Pendirian Sekolah : SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Rep. Indonesia,

Nomor SK : 0523/o\O/1977

Tanggal : 05 Juli 1977

- 5) Nilai hasil Akreditasi Sekolah : “ **A** “(Amat Baik) Keputusan Ketua
Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Orpinsi Jawa timur Nomor
036/5/BASDA-P/TU/II/2007 , tanggal : 28 Februari 2007

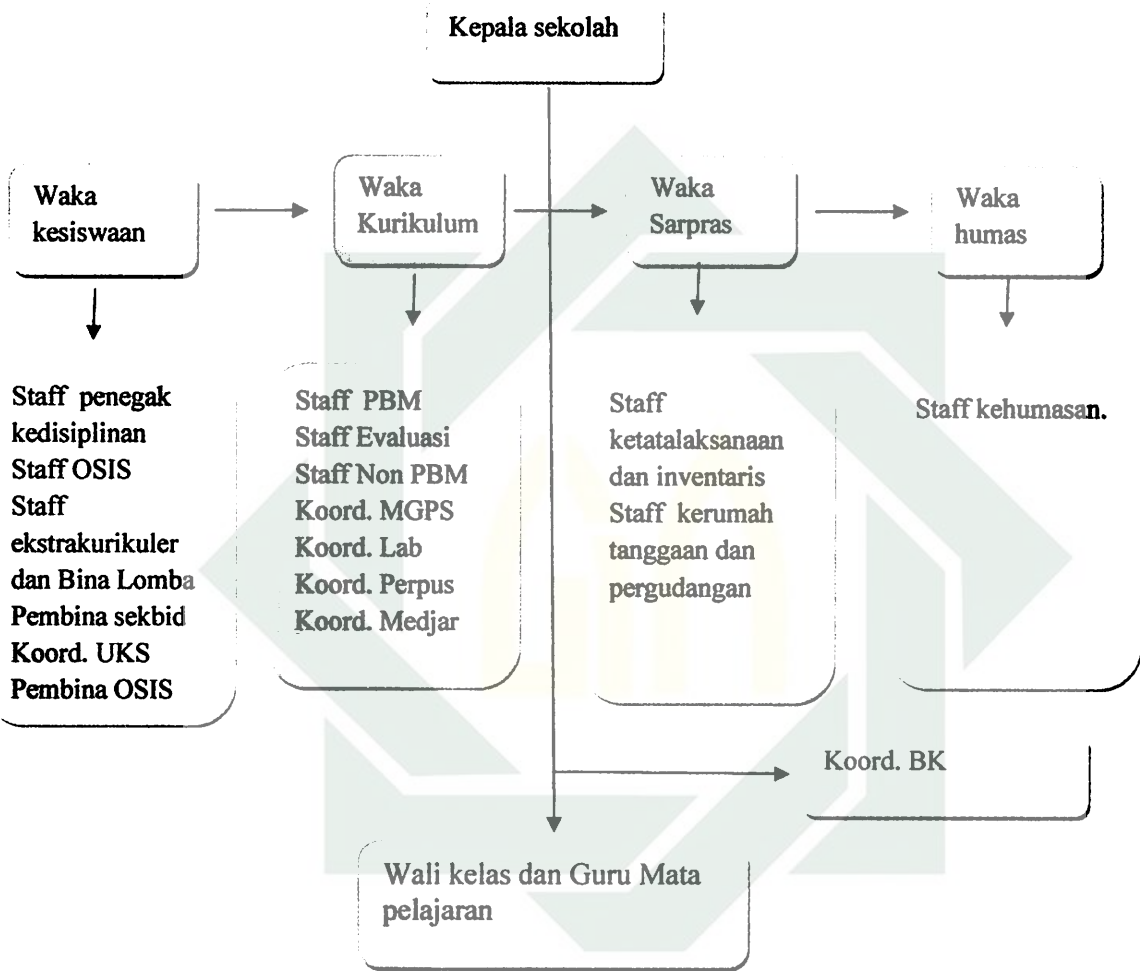
e. Logo SMAN 10 Surabaya

Gambar 3.1
Logo SMA Negeri 10 Surabaya



f. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Surabaya

Gambar 3.2
Struktur organisasi SMA Negeri 10 Surabaya



c) Ibu Ninik ibu guru pengajar kelas XII ini adalah bagian integral dari sekolah SMAN 10 ini, hal ini sangat penting sekali untuk diketahui karena bu ninik ini selain menjabat sebagai tenaga pengajar, beliau juga menjabat sebagai waka sarana prasarana, jadi tidak heran jika setiap ada persiapan akreditasi ini bu ninik selalu ingin menampilkan yang terbaik

⁶ Wawancara kepada Ibu Rosalia, tanggal 16 Mei 2012 jam 12.30 wib

- ⁷ Wawancara dengan Bpk. Hartadi , rabu 16 Mei 2012 , pukul 12.30 wib

terlambat, namun di tangan pak mar, siswa tersebut kini sudah tidak terlambat lagi berkat kedisiplinan yang diberlakukan pak mar, terhadap sekolah ini.

- f) Ibu Arum, ibu yang satu ini menjadi orang tua siswa yang anaknya sekolah di program inklusi, selama ini ibu arum senang karena ada sekolah umum yang menggabungkan dengan sekolah inklusi, sehingga harapannya nanti anak ibu arum jika sudah selesai sekolah menjadi anak yang percaya diri meskipun dia mempunyai kebutuhan khusus. Dengan adanya SMA Negeri 10 ini membuat orang tua lainnya mempunyai kesempatan bagi anaknya yang berprestasi untuk dapat bersekolah di sekolah-sekolah umum yang mempunyai program inklusi yang membantu siswa-siswa ABK (Anak berkebutuhan khusus) untuk dapat menikmati sekolah umum bersama teman-temannya yang lain yang normal, sehingga anak ABK ini tidak merasa minder saat nanti terjun ke masyarakat, melainkan bangga karena mereka berbeda tetapi mereka tidak pernah takut dengan sekelilingnya, karena sekelilingnya menganggap bahwa mereka (anak ABK) sama dengan siswa lainnya, yang membutuhkan sekolah-sekolah umum yang negri.⁸
- g) Ibu Sulastri (umur sekitar 30 tahunan) bertempat tidak jauh dari SMA Negeri 10, dan anaknya juga sekolah di SMA Negeri 10, dengan adanya hal yang sama, maka Ibu Sulastri dapat menceritakan bagaimana program

⁸ Wawancara dengan ibu Arum, orang tua dari siswa inklusi tanggal 24 Mei 2012

pulang kerumahnya, adapula yang penumpangnya menjadikan pak mahmad ini menjadi langganannya ketika siswa tersebut pulang sekolah. Misalnya anak berkebutuhan khusus yang diantar dengan becaknya mulai rumahnya di jalan margorejo hingga sampai di sekolahnya.

B. Deskripsi data penelitian

Setiap penelitian harusnya mempunyai data yang konkrit untuk menunjang penelitiannya agar valid dan benar, sehingga mampu untuk dipertanggung jawabkan, sehingga data yang dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data. Selain mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti diharapkan mampu menguraikan fokus permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber penelitian, menegnai penerimaan masyarakat tentang program humas di SMAN 10 Surabaya. Yaitu:

1. Program Humas di SMA Negeri 10 Surabaya

Program humas di SMA Negeri 10 Surabaya ini berupa program humas yang sedang berjalan selama tahun 2011-2012 tersebut yaitu table di bawah ini adalah program humas yang telah berjalan mulai tahun ajaran 2011 sampai 2012.

No	Pokok kegiatan	Tujuan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Sumber dana
----	----------------	--------	----------------	-------------------	---------	-------------

1	melaksanakan HUT RI ke 66	mewujudkan rasa cinta pada Negara dan bangsa	aneka lomba dan kegiatan upacara bendera	bulan Agustus 2011	guru dan Siswa	BOPDA
2	Melaksanakan PHBA/PHBN (Peringatan Hari Besar agama/ Nasional)	meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME	Aneka lomba, kegiatan dan upacara bendera	sesuai kalender pendidikan	guru & siswa	BOPDA
3	Melaksanakan rapat	menyatukan visi, misi dan tujuan sebagai bentuk koordinasi	rapat dinas rapat staff rapat wali kelas	setiap 1bln skali, insidentil, setiap akhir semester.	guru dan karyawan	BOPDA
4	Melaksanakan perjalanan dinas	meningkatkan mutu guru dan karyawan	dalam kota, luar kota	juli 2011s/d Juni 2012/ menyesuaikan	guru dan karyawan	BOPDA
5	Melaksanakan pembinaan mental dan perilaku siswa	meningkatkan perilaku siswa agar menghindari perilaku yang kurang baik	penyuluhan tentang narkoba, kamtibmas, anti terorisme, kesehatan, dll	hari non efektif sekolah	guru & siswa	BOPDA
6	pendamping-an siswa sekolah inklusi	mengembangkan potensi pendamping siswa inklusi secara praktis dan berkelanjutan	pelatihan psikoedukasi smart best Practice	Juli 2011 s/d Juni 2012 / menyesuaikan	guru & siswa , non ABK	BOPDA
7	Peningkatan	meningkatkan	inovasi	September	Guru	BOPDA

	SDM	ketrampilan guru bidang pembelajaran	pembelajaran pemilihan guru berprestasi pembuatan karya tulis	Februari Mei		
8	Menjalin Kemitraan	membina hubungan yang baik dengan semua pihak terkait dengan pendidikan	hub.dgn alumni, ortu, instansi, Perguruan Tinggi,	waktu disesuaikan	guru & siswa	BOPDA
9	Publikasi dan Dokumentasi	mempromosikan segala akademik maupun non akademik di sekolah	website brosur pameran pendidikan	waktu disesuaikan	guru & siswa	BOPDA
10	kegiatan social	membina hubungan yang baik dengan seluruh komponen	kunjungan ke panti , orang sakit , duka, kelahiran	waktu disesuaikan	guru dan karyawan	BOPDA
11	Kegiatan persiapan akreditasi	memperbaiki visi, misi dan tujuan	pembentukan panitia pembuatan profil	Januari – Februari	sekolah	BOPDA
12	Pisah kenang	mengembali-	upacara	Juni 2012	siswa kelas	BOPDA

	siswa	kan siswa pada orang tua dan mendorong siswa lebih berprestasi	pelepasan, pemberian hadiah bagi siswa yang berprestasi		XII	
--	-------	--	---	--	-----	--

Di dalam tabel ini terdapat program apa saja yang berhubungan dengan sekolah, dan bagaimana penyampaian program ini kepada orang tua maupun masyarakat sekitar dengan pemberitahuan melalui surat edaran yang ada. Surat edaran/ surat pemberitahuan yang ditulis oleh humas kemudian diminta untuk disampaikan kepada orangtua cukup aktif dan efektif untuk memonitor semua kegiatan siswa di dalam sekolah, selain itu orangtua menjadi paham apasaja yang dilakukan putra-putrinya disekolah, dengan adanya surat pemberitahuan kepada orang tua program tersebut sampai dan diketahui orang tua secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya, saat orang tua menunggu anaknya , misal orang tua anak berkebutuhan khusus, saat menunggu anaknya di sekolah secara langsung program tersebut disampaikan melalui guru ataupun humas jika bertemu dengan orang tua siswa, dengan begitu bagi anak yang berkebutuhan khusus tetap mendapat perhatian dari sekolah maupun orang tua/wali yang mendampingi ketika di sekolah. Sebaliknya pesan atau pemberitahuan secara tidak langsung tersebut melalui surat edaran yang diberikan sekolah mengenai program humas tersebut. Misalnya program humas

Peneliti memaparkan proses persuasi dalam meningkatkan penerimaan masyarakat mengenai program-program humas yang telah dilakukan SMA Negeri 10 untuk menarik minat calon orang tua siswa yang akan bersekolah di sekolah ini, dengan ajakan yang bersifat positif diharapkan orang tua siswa memberi kesempatan untuk putra putrinya bersekolah di SMA Negeri 10 ini.

Proses komunikasi persuasi yang lebih memfokuskan ajakan terhadap penerimaan program humas yang dilakukan SMA Negeri 10 Surabaya dalam meningkatkan penerimaan siswa dalam ajaran baru. Untuk itu humas berkenaan melakukan promosi untuk memperkenalkan ke masyarakat SMA Negeri 10 ini seperti apa, dari program kerja waka humas mengatakan bahwa untuk memperkenalkan sekolah sekolah dengan cara memperkenalkan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS yang menunjang kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang menjadi ciri khas

Seperti yang diungkapkan Waka Kesiswaan yang memberikan staf program mengenai ekstra,

Bapak Maryono mengungkapkan bahwa”saya selaku pihak dan para staf yang membantu untuk tetap menjalankan ekstra sebagai tempat untuk promosi bagi para orang tua murid yang belum tahu keunggulan dari SMA Negeri 10 tersebut. Berawal ingin tahu di ajang perlombaan antar sekolah nanti akan berbuntut calon orang tua akan mencari tahu tentang sekolah ini, keunggulan-keunggulan atau secara online melihat sekolah ini melalui website yang disediakan oleh sekolah. Dengan cara seperti ini membantu para orang tua siswa memudahkan calon orang tua siswa yang tidak bisa menjangkau ke SMA Negeri 10 ini langsung”. Ungkap bapak yang selama ini menjabat sebagai waka kesiswaan selama delapan tahun ini⁹

Lain ekstra lain pula Waka Kurikulum yang bertugas untuk memberikan kurikulum yang update untuk sekolah zaman sekarang.

Bapak Suhartadi “saya pun memilih buku-buku panduan yang pas dengan kurikulum sekolah, sehingga pembelajarannya tidak melenceng ke arah lain. Sehingga pelajaran ini nantinya dapat berguna untuk siswa yang akan mengerjakan ujian nasional”¹⁰

Program humas yang lain yang membantu masyarakat menerima program yang ditawarkan SMAN 10 ini adalah bimbingan dan pelatihan

⁹ Wawancara dengan Bapak Maryono, tanggal 23 Mei 2012

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Suhartadi tanggal 16 Mei 2012

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rosalia , tanggal 11 mei 2012

10 tidak dapat diterima pihak sekolah, dikarenakan nilainya tidak memasuki standart sekolah.

2. Penerimaan Masyarakat terhadap program humas di SMA Negeri 10 Surabaya

Dalam proses penerimaan tersebut seseorang pasti memiliki memori yang kuat dalam menilai sesuatu, hal itu dikarenakan manusia memiliki memori untuk membantu mengingat sesuatu hal baik di masa lampau sekalipun.

Pada proses ini masyarakat melakukan penilaian berdasarkan persepsi yang memicu opini public yang sudah ada untuk dikembangkan kembali. Masyarakat disini memiliki keluasaan dalam mendeskripsikan apapun tentang sekolah ini (SMAN 10 Surabaya) misalnya dari hasil wawancara warga sekitar bernama Ibu Sulastris yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi SMA Negeri 10 ini memberikan pendapatnya :

Kalau ada sekolah ini , membantu saya dan tetangga yang lain yang mempunyai anak SMA untuk menyekolahkan anaknya di sana, selain juga negri dengan biaya sekolah yang tidak mahal, SMAN 10 ini juga dekat dengan rumah, jadi hemat ongkos perjalanan, jalan saja sudah cukup.¹²

Lain Ibu Sulastris lain cerita seperti penuturan Pak Hasan yang memiliki cerita menarik, mengapa mendirikan warung dekat sekolah. Selain dekat dengan pemukiman warga, warung ini juga menjadi tongkrongan anak sekolahan. yaitu seperti ini:

¹² Wawancara dengan warga sekitar sekolah bernama Ibu Sulastris , tanggal 21 Mei 2012

“Kalo ada sekolah (SMAN 10) membuat pendapatanku lumayan banyak mbak, apalgi kalo ada yang minta jemput setiap harinya, kebanyakan yang minta jemput anak-anak yang nggak normal. Jadi kemana-mana harus dianter pembantunya atau saya sebagai pengganti pendamping saat pembantunya berhalangan hadir untuk mengantar. Rata-rata orang tua siswa dan guru sekolah banyak yang hafal dengan saya, sehingga sudah dianggap seperti orang tua lainnya yang mengantar putra putrinya sekolah. Selain itu saya kan dapet tips yang lebih juga mbak, lumayan buat ceperan. Mosok guru tok ae sing oleh ceperan, aku yo isok golek ceperan mbak” dengan nada sedikit membanggakan diri

Anak saya yang siswa berkebutuhan khusus mbak, dia senang akan hal yang dilakukan SMAN 10 tentang pendampingan siswa inklusi yang membantu orang tua dalam mengembangkan minat putraku untuk aktif dalam kegiatan sekolah dan olimpiade-olimpiade sains maupun ekstrakurikuler yang diadakan di SMAN 10 membantu siswa untuk semakin aktif dalam belajar maupun minatnya mengenai berbagai macam hal, tanpa harus malu dengan kekurangan yang dimilikinya.¹⁴

¹³ Wawancara dengan warga sekitar bernama Pak Hasan, tanggal 21 Mei 2012

¹⁴ Wawancara dengan orang tua siswa bernama Ibu Yuni, tanggal 21 Mei 2012

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sulis Tanggal 15 Mei 2012

Saat pembangunan masjid sekolah, saya selaku humas mengantarkan izin kepada RT setempat untuk meminta izin atas pembangunan masjid, meskipun lokasinya di dalam sekolah tetapi sekolah tersebut berada di pemukiman warga, sekolah berhak meminta izin atas pendirian bangunan tersebut, terlebih lagi jika pembangunan tersebut juga nantinya dapat digunakan untuk masyarakat sekitar.¹⁷

Setelah melakukan wawancara dengan orang tua siswa maupun warga eksternal, hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata orang tua siswa sangat mendukung program humas yang berjalan di sekolah, dan orang tua sangat senang dengan hasil yang ditimbulkan anak-anak dalam kegiatan yang positif, meskipun sekolahnya dimulai pagi hingga sore hari, banyak orang tua siswa merasa terbantu dengan adanya program full day ini, karena selain orang tua tidak bisa mengawasi putra dan putrinya selama pulang sekolah karena sibuk bekerja, orang tua juga merasa aman jika anaknya sekolah dan pulang di jam yang berdekatan dengan jam pulang orang tua, sehingga komunikasi antara orang tua dan anaknya untuk memantau kegiatan sekolah yang dilakukan selama seharian di sekolah tetap bisa dipantau dengan sendirinya setiap harinya. Sekolah membantu orang tua dalam menahan mereka selama setengah hari untuk melakukan hal-hal yang tercela dengan adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang sudah membuat mereka sibuk, sehingga membuat mereka memikirkan ulang untuk membolos, berlaku kejahatan dan kegiatan tercela lainnya. Setelah itu sekolah juga

¹⁷ Wawancara dengan ibu Rosalia , waka Humas tanggal 16 Mei 2012

melakukan peningkatan SDM untuk para guru-gurunya untuk meningkatkan keterampilan guru dibidang pemebelajaran dengan mengadakan pelatihan, seminar ataupun workshop yang diharapkan untuk memberikan pandangan yang lain bagaimana menciptakan suasana yang nyaman saat di kelas, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh karena proses pembelajaran yang monoton dan membosankan yang akan berakibat siswa tidak suka dengan program sekolah seperti full day yang membuat mereka merasa bosan dengan sekolah sampai sore. Dengan adanya program humas mengenai workshop-workshop yang dilakukan guru akan mendapatkan pencerahan atas wawasan belajar mengajar dengan sistem SERSAN (serius tapi santai), mampu membuat siswa betah berlama-lama di sekolah.

Selain program humas, program dari sarana prasarana juga menunjang terbentuknya program humas tersebut berjalan, sehingga program humas tersebut tetap berjalan beriringan dengna program-program yang lain di sekolah. Semisal SMA Negeri 10 memberikan fasilitas Wi-Fi di area sekolah, itu membantu siswa betah berlama-lama di sekolah, dengan jam istirahat yang 2x dalam sehari tersebut, siswa dapat menjadikan fasilitas internet tanpa batas tersebut sebagai hiburan dikala jenuh saat pelajaran, selain untuk siswa , untuk guru pun juga ada, tapi kadang kala fasilitas tersebut tidak dapat digunakan karena wifi nya tidak bisa, mati ataupun tidak dinyalakan, membuat para guru-guru ini

lebih praktis menggunakan modem daripada wifi sekolah yang tidak bisa. Ucap salah satu guru yang mengajar bahasa inggris ini.¹⁸

Meskipun fasilitas wifi jarang bisa digunakan sebagaimana mestinya, tetapi tidak membuat para guru menjadikannya hambatan dalam berkarya untuk membuat siswa tetap betah di sekolah.

Pemaparan hal di atas merupakan salah satu bentuk kepedulian sekolah dengan orang tua siswa, dengan adanya program humas tersebut membuat orang tua mengerti apa saja yang dikerjakan sekolah dan putrinya, secara transparan sekolah memaparkan semua kegiatan baik eksternal maupun internal yang dilakukan sekolah demi menjaga kepercayaan orang tua atau masyarakat sekitar kepada sekolah tersebut. Dengan adanya pemaparan program humas ini yang dilakukan sekolah dalam satu tahun dua kali ini membuat orang tua siswa khususnya dapat memantau perkembangan anaknya, meskipun anaknya tidak secara langsung memberitahukan perkembangan kegiatannya di sekolah.

Baik orang tua maupun sekolah saling memberikan informasi yang berhubungan dengan perkembangan siswa di sekolah. Tugas humas ini yang menjadi jembatan antara sekolah dan orang tua untuk memberitahukan perkembangan apa saja yang dilakukan siswa di sekolah, dan orang tua yang tidak dapat memantau perkembangan anaknya secara langsung, dapat bertanya sesekali kepada sekolah

¹⁸ Wawancara dengan ibu guru bahasa inggris tanggal 11 Mei 2012

bagaimana perkembangan putra putrinya di sekolah selama ini. Dan dengan adanya bantuan dari pemerintah berupa BOPDA membantu biaya administrasi sekolah, membantu meringankan beban orangtua yang kurang mampu. Diharapkan pihak sekolah dan pemerintah tetap memberlakukan program BOPDA untuk membantu mereka (para orangtua yang kurang mampu) untuk tetap menyekolahkan anaknya sampai di tingkat SMA.

